

APPENDIX

Young People's Preferences to Use the Addressing Terms *Mbak-Mas* and *Ci-Ko* Interview Guide English Linguistics Thesis 2022

Date: 7-13 February, 2022

I. Introduction and Opening Statements

1. Introducing the interviewer (myself)

Selamat pagi/siang/sore/malam Saudara/i ..., perkenalkan nama saya Tasya Errufana Azalea, saat ini saya adalah mahasiswa akhir sastra Inggris di UNIKA Soegijapranata Semarang yang tengah melakukan penelitian mengenai preferensi dan persepsi dalam penggunaan kata sapaan Mbak-Mas dan Ci-Ko.

2. Explaining the purposes of the interview

“Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data mengenai pengalaman dalam penggunaan kata sapaan Mbak-Mas dan Ci-Ko, yang selanjutnya akan dianalisis bagaimana pendapat Saudara/i ... mengenai kata sapaan tersebut.”

3. Explaining the use of information in this study

“Nantinya hasil data ini akan digunakan untuk melengkapi penelitian skripsi Sastra Inggris saya tahun ini, jadi semoga kita bisa bekerja sama dengan baik.”

II. Background information on the interviewees

1. Demographic information (*Nama; Umur; Mahasiswa Jurusan-Fakultas*)

III. Interview questions

* = Sesuaikan dengan etnis informan

**** = Tanyakan kata sapaan yang berbeda/berlawanan dengan etnis Informan (sesuaikan dengan jenis kelamin)**

1. Knowing and using the terms

- a. *Saudara/i merupakan salah satu orang beretnis Jawa/Tionghoa*, maka penggunaan kata sapaannya berarti Mbak-Mas/Ci-Ko* kiranya apakah bisa diceritakan bagaimana penggunaan kata sapaan tersebut? Bisa dimulai dari lingkup terdekat, missal dari lingkup keluarga.*
- b. *Apakah Saudara/i mengetahui kata sapaan Mbak-Mas/Ci-Ko**? Bagaimana anda mengetahuinya? Tolong ceritakan.*
- c. *Setelah mengetahui kalau ada kata sapaan di luar kata sapaan yang sudah menjadi kebiasaan, apakah Saudara/i mulai membedakan penggunaan kata sapaan tersebut? Atau tetap menggunakan kata sapaan yang sudah menjadi kebiasaan?*
- d. *Kenapa Saudara/i melakukan demikian? (membedakan/menyamaratakan target kata sapaan)*

2. Experiences in getting different addressing terms

- a. *Apakah Saudara/i pernah dipanggil dengan kata sapaan Mbak-Mas/Ci-Ko**?*
- b. *Bagaimana/adakah reaksi maupun respon ketika pertama kali terpanggil seperti itu?*
- c. *Semenjak pengalaman itu, apakah Saudara/i mulai terbiasa jika mendapat pengalaman hal yang sama? Jika tidak mengapa?*
- d. *(Jika masih tidak terbiasa) Jika seperti itu apakah Saudara/i melakukan penolakan? bagaimana Saudara/i menolaknya?*
- e. *Menurut Saudara/i, bagaimana/adakah tanggapan atau perasaan Saudara/i ketika mendapat kata sapaan yang tidak terduga (dalam artian berlawanan dengan kebiasaan)?*

3. Young people's preferences towards being addressed with *Mbak-Mas/Ci-Ko*
 - a. Menurut Saudara/i, antara *Mbak dan Ci/Mas dan Ko***, manakah yang Saudara/i lebih suka?
 - b. Mengapa Saudara/i lebih suka dipanggil dengan kata sapaan seperti itu?

4. Young people's perceptions towards the use of *Mbak-Mas* and *Ci-Ko*
 - a. Apakah Saudara/i memiliki persepsi atau pandangan mengenai kata sapaan *Mbak-Mas dan Ci-Ko*?
 - b. Kenapa bisa demikian?
 - c. Apakah ada pengalaman yang berkaitan? Bisakah diceritakan?

IV. Closing:

1. Future correspondence for clarification and cross checking.

“Baik Saudara/i ..., sekiranya cukup sampai di sini wawancaranya. Jika tidak keberatan, sekiranya bisa membantu saya dalam mengtranskrip hasil wawancara ini jika ada hasil rekaman yang kurang jelas untuk hasil data yang lebih akurat.”
2. Thanking interviewees

“Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk menjawab beberapa pertanyaan ini. Sadara/i boleh meninggalkan room.”

V. Comments and Notes

Young People's Preferences to Use the Addressing Terms *Mbak-Mas* and *Ci-Ko*

FGD Guide
English Linguistics Thesis 2022

Date: 3 March, 2022

I. Introduction and Opening Statements

1. Introducing the interviewer (myself)

Selamat pagi/siang/sore/malam Saudara-Saudari sekalian, perkenalkan nama saya Tasya Errufana Azalea, saat ini saya adalah mahasiswa akhir sastra Inggris di UNIKA Soegijapranata Semarang yang tengah melakukan penelitian mengenai preferensi dan persepsi dalam penggunaan kata sapaan Mbak-Mas dan Ci-Ko.

2. Explaining the purposes of the interview

"Focus Group Discussion ini digunakan untuk melengkapi data dalam persepsi mengenai pengalaman dalam penggunaan kata sapaan Mbak-Mas dan Ci-Ko, yang selanjutnya akan dianalisis bagaimana pendapat Saudara-Saudari mengenai kata sapaan tersebut."

3. Explaining the use of information in this study

"Nantinya hasil data ini akan digunakan untuk melengkapi penelitian skripsi Sastra Inggris saya tahun ini, jadi semoga kita bisa bekerja sama dengan baik."

II. Discussed Cases

1. *Ada Informan Javanese yang mengatakan bahwa setiap ia dipanggil dengan kata sapaan tak terduga, yang mana berarti di kasus ini adalah kata sapaan Chinese, ia merasa tertekan karena dirinya tidak merepresentasikan kata sapaan tersebut. Ia takut ketika ekspektasi orang yang memanggilnya dengan kata sapaan Chinese ini jatuh karena ia tidak terlihat seperti seorang Chinese. Untuk Saudara/i dari Javanese, apakah merasa demikian juga? Dan untuk Saudara/i dari Chinese, bagaimana tanggapan Saudara/i mengenai hal ini?*

2. *Pertanyaan ini berdasarkan pengalaman Peneliti selama mencari Informan yang memenuhi syarat seperti yang Saudara/i ketahui, yakni mencari Informan beretnis Javanese dan Chinese. Terjadi kejadian di mana Peneliti salah menilai etnis dari fisik para Informan tersebut. Ketika Peneliti yakin bahwa 1 orang ini Javanese, ternyata ia murni seorang Chinese. Sedangkan ketika Peneliti yakin bahwa 1 orang yang lain adalah Chinese, ternyata ia murni Javanese. Dari kejadian tersebut, apakah menurut Saudara/i selama memilih dan menggunakan kedua jenis kata sapaan tersebut, fisik dari lawan bicara benar-benar mempengaruhi hal tersebut?*
3. *Ada Informan yang mengatakan bahwa kata sapaan Mbak-Mas Ci-Ko merujuk untuk mendekatkan antar lawan bicara, atau dengan istilah lain yakni mengakrabkan diri mereka. Kata sapaan tersebut berbeda dengan kata sapaan Kak yang cenderung lebih formal dan merujuk kepada saudara dalam keluarga. Ada juga Informan yang menyatakan bahwa penggunaan kata sapaan Mbak-Mas dan Ci-Ko seperti memberi jarak karena penggunaannya untuk orang yang lebih tua. Bagaimana menurut Saudara/i? apakah merasakan demikian juga? Atau ada pendapat lain?*
4. *Untuk Saudara/i Chinese, ada Informan yang mengatakan kalau jika orang-orang Chinese dipanggil dengan kata sapaan Chinese, mereka seperti dihormati. Dihormati dalam artian bahwa karena di Indonesia etnis Chinese termasuk dalam salah satu etnis minoritas, maka ketika ada orang non-Chinese yang menggunakan kata sapaan Chinese kepada orang Chinese, maka benar-benar seperti dihormati. Mungkin bagi orang tersebut merasa bahwa berarti keberadaan Chinese benar-benar tidak disepelkan karena hingga saat ini masih ada orang yang tidak menyukai keberadaan orang Chinese. Bagaimana menurut Saudara/i? Apakah merasa demikian?*
5. *Kata sapaan Chinese memiliki stereotype bahwa mereka mampu. Selain itu, mereka terkenal memiliki kulit yang cerah dan visual yang bagus. Sedangkan kata sapaan Jawa memiliki stereotype bahwa kata sapaan tersebut merujuk ke ART, ke orang yang pekerjaannya seperti itu, bahkan merujuk juga ke orang yang memiliki perekonomian menengah ke bawah. Beberapa informan tidak menyangkal tentang adanya stereotype tersebut, bahkan ada juga yang mengatakan bahwa hal ini sudah terjadi lebih lama bahkan sejak dijajah oleh VOC/Belanda. Dari Saudara/i sendiri, apakah Saudara/i pernah melihat kondisi (stereotype) demikian?*

6. *Masih dengan stereotype yang sama, selain fisik, ada Informan yang mengatakan bahwa enakya jika dipanggil dengan kata sapaan Ci-Ko yang dikenal memiliki perekonomian yang memumpuni adalah ketika sedang bepergian, mereka tak perlu menggunakan outfit yang 'wah', modis, atau rempong. Mereka hanya mengenakan outfit yang menurut mereka comfy untuk dipakai. Hal ini dikarenakan mereka sudah dipandang 'mampu' dengan dipanggilnya mereka dengan kata sapaan Chinese. Sedangkan bagi yang tidak dipanggil dengan kata sapaan Chinese, mereka biasanya harus memerhatikan outfit mereka supaya mereka terlihat mampu. Menurut Saudara/I, setujukah dengan adanya hal ini?*
7. *Ada seorang Informan yang memberikan persepsi bahwa jika non-Chinese, dalam kasus ini adalah Javanese, memiliki hubungan sebagai kekasih dengan orang Chinese, maka derajat orang Javanese ikut terangkat layaknya mengikuti stereotype yang ada dijelaskan sebelumnya. Apakah Saudara/i menyetujui akan hal ini?*

IV. Closing:

1. Future correspondence for clarification and cross checking.

“Baik Saudara-Saudari, sekiranya cukup sampai di sini wawancaranya. Merupakan suatu kehormatan dapat melakukan diskusi yang menyenangkan ini. Jika tidak keberatan, sekiranya bisa membantu saya dalam mengtranskrip hasil wawancara ini jika ada hasil rekaman yang kurang jelas untuk hasil data yang lebih akurat.”

2. Thanking interviewees

“Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk menjawab beberapa pertanyaan ini. Sadara/i boleh meninggalkan room.”

V. Comments and Notes

PAPER NAME

18.J1.0004_Tasya Errufana Azalea

AUTHOR

Tasya Errufana Azalea

WORD COUNT

18817 Words

CHARACTER COUNT

93538 Characters

PAGE COUNT

36 Pages

FILE SIZE

125.9KB

SUBMISSION DATE

Jun 16, 2022 3:06 PM GMT+7

REPORT DATE

Jun 16, 2022 3:08 PM GMT+7

● **2% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 1% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)